



**SUMBER BERITA**

X	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU	.....

**KATEGORI BERITA UNTUK BPK**

POSITIF   
  NETRAL   
  BAHAN PEMERIKSAAN   
  PERHATIAN KHUSUS

**Kasus Dana Desa Tanjung Aur Ditutup**

**Kerugian Negara  
Dikembalikan**

**KOTA BINTUHAN** - Berdasarkan hasil audit Inspektorat Kaur, pengelolaan dana desa (DD) Tanjung Aur II tahun 2018 didapati temuan sebesar Rp 9,8 juta lebih. Atas temuan tersebut kemarin (15/1) Kades Tanjung Aur II Ujang Harta Gunawan telah mengembalikan kerugian negara tersebut ke kas desa melalui via bank.

Bukti setornya kemarin telah disampaikan ke Reskrim Polres Kaur dan juga OPD terkait. Dengan pengembalian ini maka kasus DD Tanjung Aur II Kecamatan Tanjung Kemuning sudah ditutup.

"Dengan bukti setor ini maka DD Tanjung Aur II sudah tidak ada persoalan lagi, karena sudah kita cek lapangan bersama. Dan kerugian negara yang dikembalikan ini berdasarkan hasil audit yang dilakukan oleh pihak Inspektorat Kaur," kata Kapolres Kaur, AKBP Arief Hidayat, S,IK melalui Kasat Reskrim

Iptu Ahmad Kairuman, M.Si kepada RB kemarin.

Data terhimpun DD tahun 2018 yang dilaporkan untuk pembangunan jalan rabat beton kemudian plat deker dan satu buah sumur bor yang nilainya mencapai Rp 608 juta. Kemudian DD tahun 2019 ini dengan nilai Rp 692 juta dengan rincian un-

tuk membangun jalan serto sepanjang 430 meter, tembok penahan tanah sepanjang 430 meter kali dua. Satu buah sumur bor, plat deker dan lapen sepanjang 290 meter.

Bahkan atas laporan ini Polres Kaur telah melakukan klarifikasi dan pemeriksaan kepada kades dan sekdes Tanjung Aur II. Klarifikasi dilaku-

kan kepada kades dan sekdes dengan tujuan untuk melakukan kross cek pembangunan DD tahun 2018 dan 2019 yang laporannya masuk ke Polres Kaur. Setelah cek lapangan pihak Polres Kaur meminta Inspektorat Kaur melakukan audit dan penghitungan kerugian negara atas pembangunan DD tahun 2018.

"Uang sudah kita setorkan sesuai dengan hasil audit pihak Inspektorat Kaur temuan ini wajib kita kembalikan jika tidak maka akan diproses. Dan waktu kita hanya 60 hari kerja untuk pengembalian dan alhamdulillah sudah kita laksanakan saat ini dengan bukti yang sudah kita sampaikan," ungkap Kades Tanjung Aur II Ujang kemarin.

**DD Gramat**

Sementara itu hingga kemarin, pihak penyidik Tipikor Polres Kaur belum juga mendapatkan tembusan terkait pengembalian kerugian negara atas kasus korupsi DD Gramat tahun 2018 yang lalu. Berdasarkan hasil audit Inspektorat Kaur kerugian negara DD Gramat tahun

2018 sebesar Rp 319,9 juta.

Kerugian negara hasil audit tersebut berasal dari silpa pembangunan drainase tahun 2017 sebesar Rp 35 juta. Kemudian dari pengajuan DD tahap pertama tahun 2018 sebesar Rp 135 juta lebih. Dan pengajuan DD tahap ke II tahun 2018 sebesar Rp 270 juta lebih dari DD yang dicairkan tahun 2018 tidak ada SPj dan penggunaannya tidak jelas.

Pembangunan gedung kantor baru ada material dan itu pun tidak bisa dimanfaatkan dengan nilai Rp 94 juta. Kemudian pembangunan tembok penahan abrasi yang tidak ada, kegiatan sosialisasi hukum Rp 17,4 juta tidak dilaksanakan. Dan banyak kegiatan pemberdayaan lainnya yang tidak dilaksanakan dengan dana mencapai Rp 123 juta lebih.

"Untuk DD Gramat kita masih menunggu karena ada waktu 60 hari untuk mengembalikan. Jika tidak maka kasus ini akan kita proses sesuai dengan undang-undang korupsi," kata Kasat Reskrim Iptu Ahmad Kairuman. (cik)